NUR KHOLIS KETUA KOMNAS HAM

Republika, Kamis 21 Januari 2016

Keamanan Gafatar Kurang Diperhatikan

OLEH **FAUZIAH MURSID**

Insiden pembakaran pemukiman Gafatar, Anda melihatnya seperti apa?

Kita menyesalkan adanya penyerangan itu karena setiap warga negara, apa pun keyakinannya, berhak mendapatkan perlindungan dari negara. Kalau ada dugaan pidana atau pelanggaran hokum, ya silakan diproses hukum, tetapi harus tetap melindungi dan hak-hak warga negara.

Apakah Anda melihat pemerintah lambat menangani kasus ini?

Ini yang menurut saya penting, yakni jaminan keamanan bagi mantan anggota Gafatar. *Nah* kemarin, pemerintah kurang memberikan perhatian terhadap keamanan kelompok ini dari kemungkinan tindak kekerasan atau tekanan dalam bentuk lain.

Selama ini *kan* banyak pihak agak menyudutkan kelompok tersebut. Kalaupun, misalnya, ada pelanggaran hukum, ya silakan diproses, tetapi tidak boleh dibiarkan kekerasan dilakukan oleh kelompok lain.

Berarti, pemerintah harus menjamin keamanan bagi mantan anggota kelompok itu?

Ya jelas. Pemerintah harus turun tangan untuk menjamin keamanan mereka, terutama pemda di sana. Pemerintah dapat melakukan intervensi untuk jaminan bagi kelompok ini dengan menyediakan sarana-sarana memadai. Ini harus ada dalam waktu dekat meskipun nanti dipulangkan sekali pun. Itu lain lagi.

Berarti, yang Anda lihat saat ini belum ada jaminan bagi para mantan anggota Gafatar?

Yang kemarin itu *kan* sampai ada penyerangan. Itu terlihat keamanan mereka tak dijamin. Saya *nggak* mau masuk ke Gafatar itu ormas apa atau ajarannya seperti apa. Tapi, yang kami tekankan, mereka adalah warga negara yang tetap harus dilindungi.

■ **ed:** ferry kisihandi
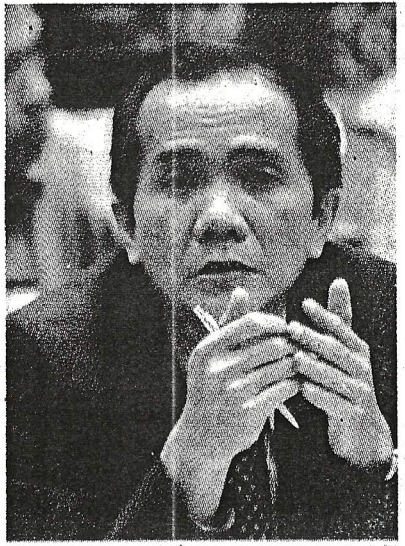
RAKHMAWATY LA'LANG/REPUBLIKA